

## Peran Relawan pajak Dalam Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Tax Center UIN Khas Jember

Rifa Atun Nadiroh<sup>1)</sup>\*, Suprianik<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Jl Mataram No1 karang mluwo, Kaliwates Kode Pos 68136  
\*Email Penulis Koresponden : [r6382739@gmail.com](mailto:r6382739@gmail.com)

Received : 11/02/24; Revised:15/03/24 ; Accepted: 30/04/24

### Abstrak

Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) merupakan kewajiban tahunan bagi wajib pajak orang pribadi. Di era digitalisasi, penggunaan e-filing atau laporan pajak elektronik menjadi cara yang populer dan efisien untuk memenuhi kewajiban tersebut. Jurnal ini menjelaskan peran relawan pajak dalam pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Tujuan dari melakukan studi untuk memahami atau meneliti lebih lanjut tentang sejauh mana peran relawan pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. Data diperoleh dari hasil wawancara terhadap Individu yang mengajukan laporan SPT. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu; entri elektronik menyederhanakan proses pelaporan dengan menghilangkan kebutuhan untuk mengisi dan menyerahkan formulir secara manual. Wajib Pajak memiliki kemampuan untuk mengisi dan mengirimkan SPT secara daring menggunakan portal pajak yang disediakan pemerintah dan penggunaan e-filing memungkinkan wajib pajak dengan mudah melacak dan memantau status penyampaian SPT mereka. Anda bisa melihat apakah SPT Anda sudah diterima, sedang diproses, atau sudah disetujui. Hal ini memberikan transparansi dan keamanan kepada wajib pajak mengenai status pengajuan mereka. Selain itu, sistem entri elektronik secara otomatis memvalidasi data yang dimasukkan oleh wajib pajak sehingga mengurangi risiko kesalahan pengisian yang dapat terjadi pada proses manual. Terakhir, penggunaan e-filing membantu pemerintah mengelola dan mengumpulkan data perpajakan dengan lebih efisien data yang dikirimkan secara elektronik dapat dengan mudah diproses dan dianalisis oleh sistem komputer, sehingga pemerintah dapat mengidentifikasi potensi penipuan dan mengambil tindakan penegakan hukum yang diperlukan. Secara keseluruhan, Penggunaan sistem pengisian elektronik (e-filing) dalam penyampaian SPT Wajib Pajak orang pribadi berperan penting dalam mempermudah proses pelaporan, meningkatkan transparansi, mengurangi human error, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data perpajakan pemerintah.

**Kata Kunci :** E-Filling, SPT, Relawan pajak

### Abstract

The annual reporting of the Annual Tax Return (SPT) is an obligatory task for individual taxpayers. In the era of digitalization, the use of e-filing or electronic tax reporting has become a popular and efficient method to fulfill this obligation. This journal elucidates the role of tax volunteers in the annual reporting of the Individual Taxpayer's SPT. The aim of this study is to comprehend and further investigate the extent of the role of tax volunteers in the annual SPT reporting. Data were obtained through interviews with individuals who submit their annual tax returns. The research findings indicate that electronic entry simplifies the reporting process by eliminating the need to manually fill and submit forms. Taxpayers have the ability to fill and submit SPT online using the government-provided tax portal. The use of e-filing enables taxpayers to easily track and monitor the status of their SPT submissions, providing transparency and security regarding their filing status. Additionally, the electronic entry system automatically validates the data entered by taxpayers, reducing the risk of filling errors that may occur in manual processes. Finally, the use of e-filing assists the government in managing and collecting tax data more efficiently. Electronically submitted data can be easily processed and analyzed by computer systems, allowing the government to identify potential fraud and take necessary law

*enforcement actions. Overall, the use of electronic filing systems (e-filing) in the submission of SPT by individual taxpayers plays a crucial role in facilitating the reporting process, enhancing transparency, reducing human error, and improving the efficiency of government tax data management.*

**Keywords** : *Electronic filing, Tax Return, Tax Volunteer*

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan pertumbuhan suatu negara sangat bergantung pada kesadaran penduduknya untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Pembayaran pajak oleh warga berperan secara signifikan dalam kemajuan dan pertumbuhan suatu negara. Dengan membayar pajak, warga berkontribusi dalam pembiayaan Pembangunan daerah. Pajak bertujuan untuk mendorong kemandirian dan ketahanan ekonomi negara, serta untuk meningkatkan kesejahteraan secara merata dan adil di seluruh wilayah negara. Oleh karena itu, pajak harus difungsikan sebagai alat untuk meningkatkan pendapatan bangsa Indonesia. (Febriansyah, 2021). Pajak adalah satu dari berbagai sumber pendapatan utama negara yang berasal dari kontribusi masyarakat, di Indonesia, peran pajak sangat vital, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan negara dari pajak saat ini menjadi sumber utama yang diharapkan akan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. (ponto, 2022)

Menurut aturan umum dan prosedur perpajakan yang diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 1983 yang telah mengalami perubahan menjadi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Pajak dapat dijelaskan sebagai tanggung jawab yang wajib dibayarkan kepada negara oleh individu atau entitas hukum secara obligatoris sesuai dengan ketentuan hukum, tanpa mendapatkan imbalan secara langsung, dan bertujuan untuk memenuhi keperluan negara dengan maksud meningkatkan kesejahteraan masyarakat seoptimal mungkin. Pajak memiliki peran yang dominan sebagai sumber penerimaan negara, terutama ketika sumber daya alam, seperti minyak bumi, tidak lagi dapat diandalkan. Pendapatan dari eksploitasi sumber daya alam memiliki masa depan yang terbatas dan tidak dapat diperbarui. Ini kontras dengan pajak, karena sebagai sumber penerimaan, pajak memiliki prospek yang tidak terbatas. Terutama, dengan pertumbuhan jumlah penduduk, penerimaan dari sektor pajak juga cenderung meningkat. (Suliantoro, 2008)

Di era global saat ini, pengaruh teknologi internet terhadap perkembangan informasi global sangatlah besar. Berbeda dengan masa lalu yang membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan informasi terkini, sekarang informasi bisa tersebar hanya dalam hitungan detik. Pengetahuan telah menjadi unsur yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga mempengaruhi berbagai sektor lain, termasuk dalam ranah perpajakan. Pada saat ini, lembaga perpajakan telah menggunakan teknologi tersebut untuk memfasilitasi penyediaan layanan dan penyebaran informasi kepada wajib pajak. (Setiawan, 2018)

Dalam konteks perpajakan di Indonesia, penerapan *Self Assessment* berarti setiap wajib pajak memiliki kewajiban untuk melakukan perhitungan, menetapkan, dan mengadukan jumlah pajak yang harus mereka bayar sendiri. Dengan kata lain, Setiap orang yang memiliki kewajiban membayar pajak memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa mereka telah menghitung dan melaporkan jumlah pajak yang benar sesuai dengan aturan dan aturan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, wajib pajak harus secara rutin melaporkan total jumlah pajak yang harus mereka bayar setiap tahun. Laporan ini harus mencakup semua jenis Pajak yang telah diatur dalam ketentuan peraturan perpajakan, dan wajib pajak harus memahami dan mematuhi semua peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk cara menghitung pajak, kapan harus membayar, dan cara melaporkannya. Meskipun sistem ini memberikan otonomi kepada wajib pajak, namun juga menuntut kejujuran dan kepatuhan yang tinggi, karena kesalahan dalam perhitungan atau pelaporan dapat berakibat pada sanksi hukum. (Diamastuti, 2016)

Melalui implementasi sistem pengisian elektronik (e-filing), Direktorat Jenderal Pajak berharap Wajib Pajak dapat lebih mudah menyelesaikan kewajiban melaporkan Surat

Pemberitahuan Tahunan (SPT) tanpa perlu menghabiskan waktu dalam antrean di kantor pelayanan pajak. Adanya sistem ini diharapkan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam persiapan, pengolahan, dan pelaporan SPT, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini juga diharapkan dapat Menyusutkan pengeluaran dan waktu yang diperlukan oleh Wajib Pajak untuk melakukan perhitungan, pengisian, dan pengiriman SPT dengan akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, diharapkan tingkat ketaatan dari pihak Wajib Pajak terutama dalam melaporkan SPT Tahunan kategori 1770s atau Laporan Tahunan yang harus disampaikan oleh Wajib Pajak perorangan dapat meningkat. (Novita, 2017)

Secara umum, implementasi e-filing di Indonesia tidak optimal di semua wilayah karena adanya sejumlah tantangan. Dampaknya, Tingkat kepatuhan wajib pajak mengalami peningkatan tidak merata di seluruh negeri. Salah satu hambatan utamanya adalah kurangnya pengetahuan dan edukasi kepada wajib pajak mengenai pemanfaatan e-filing sebagian besar wajib pajak kurang memahami cara mengoperasikan e-filing, yang membuat sulit untuk meyakinkan mereka agar melaporkan SPT Tahunan dengan efektif dan efisien melalui sistem tersebut. Selain itu, petugas pajak juga mengalami keterbatasan dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak individu terkait pentingnya melaporkan SPT Tahunan. Sebagai solusi terhadap masalah ini, dilakukan penelitian dan diterapkan program relawan pajak (Tax Volunteer) untuk membantu meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai pelaporan pajak secara online (e-filing). (Febriansyah, 2021)

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dalam melaksanakan pengabdian ini penulis menggunakan metode penelitian partisipatif menjadi landasan utama dalam merancang dan melakukan aktivitas pengabdiannya kepada Masyarakat yang berfokus pada pendampingan wajib pajak yang akan melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk individu perorangan di Tax Center Universitas Islam Negeri Kiai Haji achmad Siddiq Jember. Berikut ini uraian rinci metode sebagai berikut

- a. pendampingan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan.  
Wajib pajak merujuk kepada individu atau entitas yang memenuhi syarat tertentu. Sebagai contoh, Warga Negara yang memiliki kewajiban pajak adalah mereka yang memperoleh atau menerima pendapatan yang melebihi batas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Di sisi lain, individu atau entitas yang bukan warga negara di suatu negara yang memiliki kewajiban pajak adalah mereka yang menerima pendapatan dari berbagai sumber di Indonesia tanpa adanya batasan minimum (PTKP). Selain itu, wajib pajak juga memiliki kewajiban atau tanggung jawab yang perlu dilaporkan setiap tahun ke kantor pajak atau dapat menggunakan layanan relawan pajak yang tersedia di Tax Center terdekat.



**Gambar 1.** Bimbingan kepada wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk orang pribadi

- b. Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan oleh wajib pajak  
Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah Dokumen yang diisi oleh wajib pajak untuk menyampaikan semua perhitungan serta penyelesaian pembayaran pajak, termasuk yang terkait dengan objek pajak maupun yang tidak terkait. Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) juga memiliki peran untuk melaporkan aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Ada dua kategori Surat Pemberitahuan Tahunan, yaitu SPT Tahunan untuk perseorangan dan SPT Tahunan untuk badan atau entitas.

**Gambar 2.** contoh pelaporan SPT Tahunan orang Pribadi

- c. Sosialisasi dengan wajib pajak di Tax Center UIN Khas Jember  
relawan pajak melakukan sosialisasi terhadap para wajib pajak tentang edukasi pelaporan SPT Tahunan orang pribadi di Tax Center UIN Khas jember. Kegiatan relawan pajak adalah bentuk kontribusi kepada masyarakat melalui pelayanan, edukasi, dan sosialisasi perpajakan di Tax Center UIN Khas serta kepada masyarakat umum dengan memanfaatkan teknologi informasi modern. (Warno, 2022)



**Gambar 3.** Sosialisasi kepada wajib pajak di Tax Center UIN Khas Jember

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran relawan pajak dalam pelaporan SPT Tahunan yang diperoleh peneliti ini sangat mendukung dengan hadirnya relawan pajak di setiap Tax Center sangat berperan penting bagi masyarakat sekitar tentunya wajib pajak yang ingin melaporkan SPT Tahunan, banyak peran yang dilakukan oleh teman teman relawan pajak terhadap wajib pajak. Seperti melakukan asistensi pelaporan, sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak yang datang ke Tax Center.

E-filing adalah sebuah inovasi yang diperkenalkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara elektronik atau daring melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak. (Retnosari, 2018) adanya E-filling agar mempermudah dan meningkatkan pelayanan para wajib pajak Ketika hendak melaporkan SPT Tahunannya dengan lapor di website [djp.online.go.id](http://djp.online.go.id) tidak perlu mengunjungi kantor pajak terdekat hanya perlu mengunjungi website tersebut.

Peran penggunaan E-filling dalam pelaporan SPT Tahunan sudah maksimal atau bahkan dikatakan sudah menjadi solusi untuk wajib pajak yang ingin menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) mereka, berikut adalah beberapa peran penting dari pemanfaatan E-filing dalam proses pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT):

- a. Efisiensi Waktu, Wajib pajak dapat menyampaikan SPT Tahunan dengan cara cepat dan efisien tanpa perlu melakukan kunjungan langsung ke kantor pajak secara langsung mengurangi pemborosan waktu dan tenaga.
- b. Akurasi Data, Platform ini membantu wajib pajak mengisi data dengan lebih akurat, mengurangi potensi kesalahan manusiawi. (Ndruru, 2023)
- c. Kemudahan Akses, Memberikan akses yang mudah dan fleksibel, memungkinkan wajib pajak untuk mengakses dan melaporkan SPT dari berbagai lokasi selama terhubung dengan internet.
- d. Pemantauan Real-time, Wajib pajak dapat memantau status pengisian SPT secara langsung, memudahkan mereka untuk mengikuti perkembangan prosesnya.
- e. Peningkatan Transparansi, Meningkatkan tingkat transparansi dalam pelaporan pajak, mempermudah petugas pajak dalam melakukan pengecekan dan verifikasi data.
- f. Keamanan Informasi, Memberikan tingkat keamanan yang tinggi untuk melindungi informasi pribadi dan finansial wajib pajak selama proses pengisian dan pengiriman SPT.
- g. Penghematan Biaya, Mengurangi biaya yang terkait dengan proses manual, termasuk biaya transportasi dan pengeluaran lainnya yang mungkin timbul jika wajib pajak harus datang secara fisik ke kantor pajak.
- h. Peningkatan Produktivitas, Meningkatkan produktivitas karena wajib pajak dapat fokus pada persiapan data tanpa terkendala oleh proses fisik yang memakan waktu. (Haryaningsih, 2021)

Dengan demikian, penerapan E-filing membawa sejumlah keuntungan yang signifikan bagi wajib pajak dan pihak berwenang dalam proses penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Akan tetapi dengan adanya system e-filling ini tidak semua wajib pajak paham dan bisa untuk menggunakannya, berdasarkan hasil yang telah kami lakukan pada penggunaan e-filing oleh wajib pajak, wajib pajak menyampaikan bahwa mereka masih merasa kesulitan atau tidak paham dalam melaporkan SPT Tahunan secara pribadi di website yang disediakan DJP karena tidak ada edukasi tentang tata cara untuk melaporkan SPT Tahunan menggunakan E-filling sebelumnya. (pajak, 2024) Kemudian DJP pada tahun 2017 membuat program relawan pajak yang melibatkan mahasiswa serta non mahasiswa agar bisa mengedukasi tentang perpajakan kepada masyarakat dan wajib pajak dengan itu relawan pajak membantu para wajib pajak untuk menyampaikan SPT Tahunan orang pribadi serta bisa mengedukasi. Relawan pajak juga memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat untuk pelaporan SPT Tahunan atau dokumen pajak serupa, dan juga membantu wajib pajak dalam menyelesaikan masalah atau ketidakjelasan terkait perpajakan dengan memberikan informasi dan panduan yang diperlukan. Peran relawan pajak dapat bervariasi tergantung pada program dan inisiatif yang diterapkan di suatu negara atau wilayah. (Muamarah, 2019) Berikut adalah beberapa peran umum yang dapat dimainkan oleh relawan pajak terkait pelaporan SPT Tahunan, pertama memberikan penyuluhan pajak, panduan pengisian formulir, bantuan teknis, meningkatkan kesadaran pajak, membantu kelompok rentan, dan berkolaborasi dengan pihak

berwenang untuk memastikan ketaatan perpajakan masyarakat. Adanya relawan pajak yang bertempat di Tax Center masing masing Universitas sangat membantu para wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan mereka, dengan mencari Tax Center terdekat. (Lubis, 2018) Namun masih ada beberapa kendala seperti peran Tax Center masih belum bisa berperan secara maksimal karena masih banyak dari Masyarakat yang tidak mengetahui bahwa Tax Center ini hadir tidak hanya untuk para dosen dan pegawai kampus, akan tetapi dibuka untuk masyarakat umum, dan masih banyak para masyarakat yang belum percaya atau resistensi dengan hadirnya relawan pajak ini terutama jika mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup mendalam terhadap peraturan tersebut.



**Gambar 4.** Proses pelaporan SPT tahunan milik bapak isnadi

**Tabel 1.** Data Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Tax Center UIN Khas Jember selama melakukan pengabdian

NO	NAMA	JENIS
1	Bpk Mirza Pratama	Lapor SPT Tahunan WPOP
2	Bpk Munir Isnadi	Lapor SPT Tahunan WPOP
3	Bpk Ubaidillah	Lapor SPT Tahunan WPOP
4	Ibu Hersa	Lapor SPT Tahunan WPOP
5	Ibu fatimatuz zahro	Lapor SPT Tahunan WPOP
6	Bpk Fauzan	Lapor SPT Tahunan WPOP
7	Bpk isnadi	Lapor SPT Tahunan WPOP
8	Bpk hidayatus sofyan	Lapor SPT Tahunan WPOP
9	Bpk Rediaz anas sofyan	Lapor SPT Tahunan WPOP
10	Bpk ahmad Maulana	Lapor SPT Tahunan WPOP
11	Bpk Abdullah	Lapor SPT Tahunan WPOP
12	Ibu Maimunah	Lapor SPT Tahunan WPOP

Dalam mengatasi kendala ini, pelatihan reguler, akses terhadap sumber daya informasi, dan upaya untuk meningkatkan kesadaran pajak masyarakat dapat membantu meningkatkan efektivitas relawan pajak. (nova andrea, 2023) Meskipun demikian, bantuan diberikan kepada individu yang sedang mengisi Pengembalian Pajak Tahunan mereka dan mungkin tidak sepenuhnya memahami masalah yang terkait dengan pajak. Hal ini dilakukan dengan menyajikan informasi secara lebih langsung untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dalam situasi di mana para wajib pajak menghadapi kesulitan, relawan pajak akan terus memberikan dukungan hingga penyelesaian

berhasil dari proses pelaporan SPT, meskipun memerlukan waktu lebih lama. (Nike Aulia Firdiani Az, 2022) Peneliti memberikan pemahaman kepada wajib pajak individu tentang cara penggunaannya selama berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga mereka dapat secara mandiri mengisi Laporan SPT Tahunannya di masa mendatang. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nike Aulia Firdiani Az, 2022)

#### 4. KESIMPULAN

E-filing merupakan inovasi Direktorat Jenderal Pajak yang memudahkan wajib pajak melaporkan SPT Tahunan secara elektronik melalui situs resmi [djp.online.go.id](http://djp.online.go.id). Tujuannya adalah mempermudah pelaporan, menghilangkan kunjungan langsung ke kantor pajak, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data perpajakan. Peran kunci E-filing meliputi efisiensi waktu, akurasi data, kemudahan akses, pemantauan real-time, peningkatan transparansi, keamanan informasi, penghematan biaya, dan peningkatan produktivitas. Wajib pajak dapat melaporkan SPT Tahunannya dengan cepat dan efisien tanpa harus ke kantor pajak, mengurangi risiko kesalahan manusiawi, dan meningkatkan transparansi.

Pengalaman wajib pajak bervariasi beberapa mengalami kesulitan atau kurang pemahaman. Untuk mengatasi hal ini, Direktorat Jenderal Pajak melibatkan relawan pajak sejak 2017, termasuk mahasiswa untuk memberikan edukasi perpajakan kepada masyarakat. Relawan pajak membantu wajib pajak mengatasi kesulitan teknis atau kurang pemahaman terhadap E-filing. Meskipun demikian, masih ada tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang relawan pajak dan resistensi terhadap program ini. Peran Tax Center di universitas belum optimal sebagai pusat informasi dan bantuan untuk masyarakat dalam pelaporan SPT Tahunan. Kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan dan pelatihan reguler bagi relawan pajak perlu diperkuat.

Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah belum optimalnya peran Tax Center di berbagai universitas yang seharusnya dapat menjadi pusat informasi dan bantuan untuk masyarakat umum dalam pelaporan SPT Tahunan. Masih ada ketidakpahaman dari masyarakat terkait ketersediaan Tax Center dan kepercayaan terhadap peran relawan pajak. Dalam rangka mengatasi kendala ini, perlu dilakukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang keberadaan Tax Center dan manfaat dari program relawan pajak. Pelatihan reguler untuk relawan pajak juga perlu ditingkatkan agar mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada wajib pajak. Dengan demikian, penggunaan E-filing dan partisipasi relawan pajak diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mempermudah pelaporan SPT Tahunan dan meningkatkan kesadaran serta kepatuhan perpajakan di masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat saya mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam atas sebuah kesempatan yang diberikan kepada saya untuk bisa melakukan pengabdian di Tax Center UIN Khas Jember. Pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh selama masa pengabdian sangat berharga dan telah memberikan dampak positif bagi saya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Retnosari, D. (2018). Analisis Penerapan Sistem E-filling dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan (Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Lubis, M. K. (2018). Analisis penerapan system pelaporan pajak elektronik SPT Tahunan Wajib pajak orang pribadi melalui E-filling pada kantor pelayanan pajak pratama medan timur, 2018
- Novita, M. (2017). Analisis Penerapan Sistem E-Filling Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang

- M RIDHO, F. E. B. R. I. A. N. S. Y. A. H. (2021). Penggunaan e-filling dalam penyamaan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi pada kegiatan relawan pajak..
- Diamastuti, E. (2016). Ke (tidak) patuhan wajib pajak: Potret self assessment system. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*
- Ponto, R. T., & Karamoy, H. (2022). Efektivitas Penggunaan E-Filing Dalam Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*
- Astuti, I. N. (2015). Analisis Penerapan E-Filing Sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara. *Jurnal Akuntansi UNESA*
- Suliantoro, A. (2008). Kajian Terhadap UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Fokus Ekonomi*
- Hasil wawancara kepada wajib pajak tgl 26 Januari 2024 di Tax Center UIN Khas Jember
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*
- Haryaningsih, S., & Juniwati, J. (2021). Implementasi Program Electronic Filing (E-Filing) Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Pontianak Kalimantan Barat Dengan Pemahaman Menuju Era Ekonomi Digital. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*
- Warno, W., Asikin, Z. I., Khasanah, U., Wijaya, A. J., & Nadziroh, U. (2022). Peran Relawan Pajak Dalam Proses Pelayanan SPT Tahunan di Masa Pandemi. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*
- Az, N. A. F. (2022). Optimalisasi Peran Relawan Pajak Dalam Pelaporan Spt Tahunan Di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL AKUNTANSI*
- Nova Andrea, C. (2023). Pengaruh Instruktur Pelatihan, Metode Pelatihan, Materi Pelatihan dan Waktu Pelatihan Terhadap Intensifikasi Pengetahuan Relawan Pajak (Studi Kasus pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah 2) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ndruru, D. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN E-FAKTUR PPN GUNA MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK DI CV. VALERIE MITRA KENCANA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*